

Revitalisasi nilai strategis revolusi mental melalui KKN tematik pada masa Pandemi Covid-19

Neneng Maelasari

Universitas Bale Bandung*maelasarineng7@gmail.com**ABSTRAK**

Permasalahan yang dialami masyarakat saat ini pada umumnya adalah krisis identitas, integritas, kurang semangat dalam bekerja, dan melemahnya jiwa gotong royong. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 dan untuk merevitalisasi nilai-nilai strategis revolusi mental yang sudah terkikis, khususnya di Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. Revolusi mental merupakan gerakan nasional untuk mengubah cara pandang, pola pikir, sikap, nilai-nilai, dan perilaku bangsa Indonesia untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian. Revolusi mental bertumpu pada tiga nilai strategis, yakni nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong. Kegiatan merevitalisasi nilai strategis ini dilaksanakan melalui kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Bale Bandung dengan tema "KKN Tematik Pandemi Covid-19". Kegiatan KKN merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program KKN sangat penting bagi masyarakat karena memberi kontribusi pada masyarakat berupa pemikiran dan tenaga untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan berbagai kegiatan di masyarakat. Hasil pengabdian ini adalah dapat meminimalisasi masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai strategis revolusi mental. Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan mengimplementasikan revitalisasi nilai-nilai strategis revolusi mental melalui kuliah kerja nyata tematik, dapat mengubah perilaku dan *mindset* masyarakat Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci: Revitalisasi, Nilai Strategis Revolusi Mental, dan Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The problems currently experienced by society in general are a crisis of identity, integrity, lack of enthusiasm at work, and a weakening of the spirit of mutual cooperation. This service aims to find out and describe increasing public awareness in implementing health protocols during the Covid-19 pandemic and to revitalize the strategic values of mental revolution which have been eroded, especially in Sukasari Village, Pameungpeuk District, Bandung Regency. The mental revolution is a national movement to change the perspective, mindset, attitudes, values and behavior of the Indonesian nation to create an Indonesia that is sovereign, independent and has personality. The mental revolution rests on three strategic values, namely the values of integrity, work ethic and mutual cooperation. This strategic value revitalization activity was carried out through real work lecture activities for Bale University Bandung students with the theme "Covid-19 Pandemic Thematic Community Service". KKN activities are one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education. The KKN program is very important for the community because it contributes to the community in the form of thoughts and energy to plan, implement and develop various activities in the community. The result of this dedication is that it can minimize the community in implementing the strategic values of the mental revolution. In the implementation of community service, it can be concluded that by implementing the revitalization of strategic values of mental revolution through thematic real work lectures, it can change the behavior and mindset of the people of Sukasari Village, Pameungpeuk District, Bandung Regency in a better direction.

Keywords: Revitalization, Strategic Value of Mental Revolution, and the Covid-19 Pandemic

Articel Received: 16/01/2023; **Accepted:** 30/06/2023

How to cite: Maelasari, N. (2023). Revitalisasi nilai strategis revolusi mental melalui KKN tematik pada masa Pandemi Covid-19. *Abdimas Siliwangi*, Vol 6 (2), 492-504. doi:<https://doi.org/10.22460/as.v6i2.16820>

A. PENDAHULUAN

Pada umumnya masyarakat Indonesia mengalami krisis perilaku, misalnya di kalangan remaja. Pada masa remaja, anak mengalami permasalahan yang kompleks. Dari waktu ke waktu problem moral usia remaja semakin berkembang seiring dengan perubahan sosial sebagai dampak dari kemajuan sains dan teknologi pada suatu negara. Pergaulan remaja pada saat ini bisa dikatakan sangat memprihatinkan atau mengkhawatirkan banyak kalangan. Media massa seperti elektronik atau media cetak setiap hari memperlihatkan hal-hal yang mengkhawatirkan akhlak atau perilaku generasi muda saat ini (Supriatna, 2015). Oleh sebab itu, harus ada perubahan *mindset* melalui revolusi mental sebagai upaya dalam gerakan nasional.

Masyarakat Indonesia telah mengalami krisis atau kehilangan nilai-nilai strategis yang merupakan bagian dari gerakan nasional revolusi mental. Dalam peraturan menteri pembangunan manusia dan kebudayaan No. 6 Tahun 2021 tentang pedoman umum gerakan nasional revolusi mental, dijelaskan bahwa gerakan nasional revolusi mental (GNRM) merupakan gerakan bersama untuk mengubah cara pikir, cara kerja, cara hidup, dan sikap, serta perilaku bangsa Indonesia yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan dan kemoderenan.

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang sangat esensial yaitu terkikisnya nilai-nilai strategis pada masyarakat Desa Sukasari. Nilai-nilai tersebut meliputi: a) nilai integritas yang mencakup kejujuran, berkarakter, dan bertanggung jawab; b) nilai etos kerja yang mencakup kerja keras, optimis, inovatif, produktif, dan berdaya saing; c) nilai gotong royong, seperti bekerja sama, solidaritas yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat. Adapun pelaksanaan gerakan tersebut akan diimplementasikan melalui kegiatan KKN mahasiswa Universitas Bale Bandung tahun 2021 dengan tema "KKN Tematik Pandemi Covid-19".

Salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk partisipasi ini dilakukan dalam bentuk kegiatan kuliah kerja nyata. Hal yang paling esensial dalam pelaksanaan kegiatan KKN bagi mahasiswa Unibba adalah berupa suatu pemikiran bahwa Universitas Bale Bandung tidak dapat dipisahkan dari masyarakat, sehingga pelaksanaan KKN senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang penuh dinamika kemajuan perkembangan pembangunan.

Pengabdian sebelumnya dalam e-journal yang dilakukan Umar dkk. (2021) dengan judul "Peranan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi covid-19". Hasil pengabdian tersebut, menunjukkan bahwa kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemi covid-19 bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan mahasiswa masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan inovatif serta tetap menjalankan protokol kesehatan. Selain itu, dilakukan oleh Aliyyah dkk. (2021) dalam journal yang berjudul "KKN: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan". Tujuan pengabdian tersebut adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Adapun hasil pengabdian tersebut memberikan gambaran meningkatnya semangat dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pendidikan terutama bagi siswa dan orang tua.

Rumusan dalam pengabdian ini adalah 1) Bagaimanakah sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19? 2) Bagaimanakah nilai integritas revolusi mental pada masyarakat Desa Sukasari? 3) Bagaimanakah nilai etos kerja pada masyarakat Desa Sukasari? 4) Bagaimanakah nilai gotong royong pada masyarakat Desa Sukasari? Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) peningkatan kesadaran masyarakat Desa sukasari dalam menerapkan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19; 2) nilai integritas pada masyarakat Desa Sukasari; 3) nilai etos kerja pada masyarakat Desa Sukasari; dan 4) nilai gotong royong pada masyarakat Desa Sukasari.

B. LANDASAN TEORI

Gerakan nasional revolusi mental memiliki lima program di antaranya gerakan Indonesia melayani, gerakan Indonesia bersih, gerakan Indonesia tertib, gerakan Indonesia mandiri, dan gerakan Indonesia bersatu. Di tengah pandemi covid-19 yang belum berakhir, pemerintah Indonesia mengencangkan kampanye patuh terhadap protokol kesehatan yaitu 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak). Kepatuhan masyarakat tersebut, merupakan wujud nyata gerakan Indonesia tertib dalam GNRM. Adapun cerminan nilai-nilai gerakan Indonesia bersih, misalnya kesadaran masyarakat dalam memakai masker dan mencuci tangan dengan bersih. Revitalisasi revolusi mental harus mampu diejawantahkan menjadi gerakan massal yang melibatkan seluruh komponen masyarakat baik pemerintah, komunitas masyarakat, pendidikan, dunia usaha atau industri hingga media. Revitalisasi revolusi mental secara spesifik mengacu pada enam bidang utama, yakni pendidikan, tata kelola pemerintahan, sistem sosial, pusat-pusat perubahan, ekonomi kerakyatan, dan pembinaan ideologi Pancasila. Lebih lanjut, revitalisasi revolusi mental harus menjadi strategi pembangunan manusia dan kebudayaan yang terus-menerus diinternalisasi dalam sistem pembangunan, sehingga menjadi sistemik serta mengalami pembudayaan dalam perilaku sehari-hari (Shuida, 2021). Menurutnya, implementasi gerakan nasional revolusi mental bukan hanya tanggung jawab pemerintah tetapi seluruh komponen bangsa. Bahkan, penanaman nilai-nilai revolusi mental seperti integritas, etos kerja, dan gotong royong harus dimulai dari diri sendiri.

Pedoman umum gerakan nasional revolusi mental (GNRM) adalah sebagai acuan bagi penyelenggara negara, pelaku pendidikan, masyarakat, pelaku usaha dan pelaku media, lembaga pemerintah daerah, agar dapat melaksanakan GNRM secara efektif dan efisien. (Permenko PMK No. 6 Pasal 4 Tahun 2021).

Prinsip-prinsip gerakan revolusi mental adalah sebagai berikut ini.

- 1) Gerakan nasional mengacu pada integritas, etos kerja, dan gotong royong untuk mewujudkan kedaulatan, kemandirian, dan kepribadian bangsa. Program pemerintah bagian dari gerakan nasional yang melibatkan inisiatif masyarakat.
- 2) Pemerintah bertekad untuk menjamin kesungguhan dan berkelanjutan gerakan nasional revolusi mental.
- 3) Bersifat lintas-sektoral meliputi seluruh kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah.

- 4) Bersifat partisipatif merupakan kolaborasi pemerintah, masyarakat daerah, usaha, dan akademisi.
- 5) Diawali dengan program pemerintah untuk mengubah perilaku masyarakat secara kongkret dan tepat.
- 6) Program dirancang secara arahan pengguna, populer dan bagian dari gaya hidup.
- 7) Nilai-nilai yang dikembangkan bertujuan mengetahui kehidupan sosial dan masalah publik, bukan terbatas pada masalah privat.
- 8) Dapat diukur dampaknya.

Berdasarkan beberapa prinsip tersebut, bahwa revolusi mental merupakan gerakan nasional untuk mengubah *mindset* kita (dalam berpikir dan berperilaku) atau cara pandang, pola pikir, sikap, nilai-nilai, dan perilaku bangsa Indonesia untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian.

C. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini menggunakan metode deskriptif. Metode tersebut menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara faktual dan akurat sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi.

Tempat pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, dengan subjek adalah masyarakat setempat. Tahapan-tahapan dalam pengabdian ini adalah tahap deskripsi atau tahap orientasi, tahap reduksi, dan tahap seleksi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan KKN tahun 2021 di Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, pendekatan yang digunakan terhadap masyarakat yakni dengan pendekatan edukatif covid-19 dan pendekatan sosial. Pendekatan edukatif merupakan beberapa rangkaian aktivitas yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan terarah dengan partisipasi aktif dalam masyarakat secara holistik, untuk memecahkan masalah yang dirasakan oleh masyarakat dengan mempertimbangkan faktor sosial dan latar belakangnya. Dengan pendekatan edukatif covid-19, setidaknya berimplikasi terhadap antusias masyarakat, sehingga menjadi sebuah upaya untuk menyadarkan

masyarakat agar tidak mengabaikan kesehatan, seperti menerapkan protokol kesehatan. Dengan menerapkan protokol kesehatan, diharapkan dapat menekan penyebaran covid-19.

Pendekatan sosial terhadap masyarakat merupakan sebuah upaya dari mahasiswa untuk bergabung ke dalam berbagai aktivitas masyarakat agar dapat diterima dan berperan serta dalam berbagai kegiatan KKN. Pendekatan sosial dilakukan dalam rangkaian pengelolaan kegiatan KKN secara holistik. Baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun tahapan penilaian. Dalam tahapan perencanaan, pendekatan sosial dilakukan dengan berusaha melibatkan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penyusunan rencana atau program kerja KKN dengan partisipasi masyarakat, Para mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai ekspektasi kebutuhan dan permasalahan secara realitas yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga dapat menyusun rencana yang lebih tepat dan realistis. Semakin banyak masyarakat dilibatkan semakin baik program kerja yang telah direncanakan. Di samping itu, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dapat membawa efek psikologis kepada mereka untuk bersama-sama memikul tanggung jawab dalam mengimplementasikan rencana-rencana yang telah dibuat.

Pendekatan sosial terhadap masyarakat dalam tahap pelaksanaan, dilakukan dengan cara membangun komunikasi dan menjalin hubungan sosial yang baik dan harmonis untuk mengimplementasikan semua rencana yang telah disusun. Adapun pendekatan sosial terhadap masyarakat dalam tahap penilaian atau evaluasi berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat untuk memberikan data yang objektif atas kegagalan dan keberhasilan kegiatan KKN.

Program kerja pada kegiatan kuliah kerja nyata telah disusun oleh mahasiswa dan penulis sebagai pendamping di lapangan, akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Program Utama

No.	Program	Sasaran	Alasan Perlunya Program
1	Pembuatan konten untuk media sosial mencakup: a. Penyuluhan mengenai covid-19 b. Cara menggunakan masker yang benar menurut WHO	Masyarakat umum	Konten media sosial ini diperlukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat luas mengenai covid-19, cara memakai masker yang benar menurut WHO, pentingnya 6M, dan masyarakat umum akan

No.	Program	Sasaran	Alasan Perlunya Program
	c. Penyuluhan 6M d. Cara memanfaatkan masker bekas e. Cara hidup sehat di masa pandemi covid-19		mengetahui bahwa masker bekas bisa dimanfaatkan kembali menjadi hal yang lebih berguna, dan masyarakat agar mengetahui tatacara hidup sehat di masa pandemi covid-19.
2	Pemasangan template di sekitar rumah warga	Masyarakat sekitar	Pemasangan template berguna untuk mengedukasi masyarakat agar lebih mengetahui mengenai covid-19
3	Penyuluhan vaksinasi	Masyarakat sekitar	Penyuluhan vaksinasi berguna agar masyarakat sekitar tidak mengabaikan dan meluruskan stigma bahwa vaksin itu penting.
4	Penyuluhan covid-19 melalui pembelajaran menggunakan media video animasi	Anak-anak	Penyuluhan covid-19 kepada anak-anak karena anak-anak merupakan <i>carier</i> sehingga mereka harus paham apa itu covid-19 dan cara mengatasinya.
5	Pembagian masker	Masyarakat sekitar	Pembagian masker penting karena banyak masyarakat yang mengabaikan hal tersebut. dengan memberikan masker agar masyarakat tidak mempunyai alasan tidak punya masker.
6	Membuat poster perbedaan gejala corona virus varian dulu dan varian terbaru	Masyarakat umum	Program ini menambah pengetahuan masyarakat mengenai corona varian baru.
7	membuat dan membagikan poster pentingnya vaksinasi di media social	Masyarakat umum	Berguna untuk mengedukasi masyarakat umum tentang pentingnya vaksinasi
8	Membuat banner mengenai pentingnya vaksinasi	Masyarakat umum	Program ini berguna untuk mengedukasi masyarakat umum tentang pentingnya vaksinasi.
9	Membuat dan membagikan poster di media sosial mengetai cara menjaga kebersihan tangan	Masyarakat umum	Pembuatan poster ini bertujuan agar masyarakat lebih menjaga kesehatan tangan mereka apalagi di masa pandemic covid-19 seperti sekarang.
10	Membuat dan membagikan poster mengenai hadsanitizer di media social	Masyarakat umum	Proker ini dilakukan agar masyarakat lebih menjaga kesehatan tangan mereka, karena tangan merupakan bagian tubuh yang paling rentan terpapar virus dan bakteri.

No.	Program	Sasaran	Alasan Perlunya Program
11	Membuat dan membagikan poster mengenai cara mendaftar vaksin secara online	Masyarakat umum	Proker ini dilakukan agar masyarakat mendapatkan informasi bagaimana cara mendaftarkan diri untuk vaksin secara <i>online</i> .
12	Kerja bakti, membersihkan lingkungan, menanam tanaman, dan membuat tempat sampah	Masyarakat sekitar	Program ini dilakukan untuk menjaga lingkungan agar bersih dan asri, serta untuk memupuk gotong royong

Tabel 2. Program Pendukung

No.	Program	Sasaran	Alasan Perlunya Program
1	Membuat sosial media sebagai sarana promosi dagangan untuk membantu UMKM	UMKM	Program ini karena akan membantu UMKM untuk lebih mempromosikan produknya dengan memanfaatkan media sosial dan meningkatkan perekonomian masyarakat.
2	Membuat kelompok belajar	Siswa	Kelompok belajar dirasa perlu agar anak-anak mendapat ilmu dan bertambah wawasannya.
3	Mengadakan perlombaan baca puisi dan menulis cerita pendek	Anak-anak	Program ini perlu untuk memperkenalkan puisi mengasah keterampilan anak-anak dalam menulis
4	Membantu dalam pelaksanaan posyandu	Ibu hamil dan balita	Program ini perlu agar mahasiswa terlibat secara langsung dalam pelayanan masyarakat.
5	Pendampingan PJJ siswa TK dan Siswa SD	Anak TK dan SD	Program ini diperlukan agar anak TK mendapat pendampingan selama pembelajaran jarak jauh.
6	Membuat bimbingan belajar membaca surat-surat pendek	Anak-anak	Program ini diperlukan agar anak-anak selain belajar ilmu umum juga belajar ilmu agama
7	Mengadakan kegiatan keagamaan	Remaja	Program ini diperlukan agar membentuk karakter para remaja memiliki akhlak/ perilaku yang baik.
8	Mengikuti seminar	Masyarakat umum	Mengikuti seminar diperlukan untuk menambah wawasan dan informasi kepada masyarakat.

Tabel 3. Hasil Kegiatan

No.	Program (Kegiatan)	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Persentase Tingkat Pencapaian
1	Membuat konten penyuluhan covid-19 untuk media sosial.	Masyarakat umum	Sabtu, 21 Agustus 2021	100 %
2	Membuat dan membagikan poster pentingnya vaksinasi di media sosial.	Masyarakat umum	Senin, 23 Agustus 2021	100 %
3	Membuat video edukasi mengenai cara memakai masker yang baik dan benar menurut WHO.	Masyarakat umum	Selasa, 24 Agustus 2021	100 %
4	Memasang template mengenai covid-19 di rumah warga sekitar	Masyarakat sekitar	Rabu, 25 Agustus 2021	100 %
5	Membuat konten mengenai cara hidup sehat di masa pandemi covid-19 di media sosial yaitu youtube.	Masyarakat umum	Kamis, 26 Agustus 2021	100 %
6	Membagikan masker	Masyarakat sekitar	Jumat, 27 Agustus 2021	100 %
7	Membuat dan membagikan video di sosial media yakni youtube mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan yakni 6M.	Masyarakat umum	Minggu, 29 Agustus 2021	100 %
8	Membuat dan membagikan poster di media sosial mengenai cara menjaga kebersihan tangan.	Masyarakat umum	Senin, 30 Agustus 2021	100 %
9	Membuat dan membagikan video di media sosial youtube mengenai cara mendaur ulang masker medis bekas menjadi tempat pensil.	Masyarakat umum	Selasa, 31 Agustus 2021	100 %
10	Membuat dan membagikan poster mengenai handsanitizer di media sosial.	Masyarakat umum	Rabu, 1 September 2021	100 %
11	Membuat dan membagikan poster mengenai cara mendaftar vaksin secara <i>online</i> .	Masyarakat umum	Jumat, 3 September 2021	100 %
12	Penyuluhan covid-19 melalui pembelajaran menggunakan media video animasi	Anak-anak	Sabtu, 4 September 2021	100 %
13	Membuat poster perbedaan gejala corona virus varian dulu	Masyarakat umum	Senin, 6 September	100 %

No.	Program (Kegiatan)	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Persentase Tingkat Pencapaian
	dan varian terbaru.		2021	
14	Pemasangan banner pentingnya vaksinasi.	Masyarakat umum	Selasa, 7 September 2021	100 %
15	Penyuluhan mengenai pentingnya vaksinasi.	Masyarakat sekitar	Rabu, 8 September 2021	100 %
16	Membantu kegiatan di posyandu.	Balita dan ibu hamil	Rabu, 18 Agustus 2021	100 %
17	Kerja bakti secara gotong royong, membersihkan lingkungan sekitar, gorong-gorong, dan menanam tanaman, serta membuat tong sampah.	Masyarakat sekitar	Kamis, 19 Agustus 2021	100 %
18	Pendampingan PJJ siswa TK dan SD	Anak-anak	Jumat, 20 Agustus 2021	90 %
19	Membuat kelompok belajar	Anak-anak	Minggu, 22 Agustus 2021	100 %
20	Pendampingan bimbingan belajar membaca surat-surat pendek.	Anak-anak	Sabtu, 28 Agustus 2021	90 %
21	Membantu UMKM dengan membuat sosial media sebagai sarana promosi produksi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.	UMKM	Minggu, 5 September 2021	100 %
22	Menyelenggarakan lomba baca puisi, menggambar, dan mewarnai	Anak-anak	Kamis, 9 September 2021	100 %
23	Mengikuti seminar	Masyarakat umum	11, 12, 13 September 2021	100 %

Program KKN yang direncanakan telah terlaksana dengan baik melalui proses observasi terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan merevitalisasi nilai-nilai strategis dalam revolusi mental yang telah terkikis. Program kerja kuliah kerja nyata yang telah disusun dan implementasinya sebagai berikut.

1. Sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19, implementasinya:
 - a. Penyuluhan tentang covid-19 dan cara menerapkan protokol kesehatan.

- b. Cara menggunakan masker yang benar menurut WHO.
 - c. Cara hidup sehat di masa pandemi covid-19.
 - d. Pemasangan template di rumah warga masyarakat yang berguna untuk mengedukasi masyarakat sekitar tentang covid-19.
 - e. Membuat dan membagikan poster pentingnya vaksinasi.
 - f. Pembagian masker karena banyak masyarakat mengabaikan hal tersebut, sehingga masyarakat tidak bisa beralasan lagi tidak punya masker.
2. Nilai integritas revolusi mental pada masyarakat Desa Sukasari, implementasinya adalah sebagai berikut.
- a. Pendampingan dalam kegiatan keagamaan dan membina masyarakat tentang kejujuran, sehingga menjadi sebuah karakter.
 - b. Pendampingan pembelajaran jarak jauh agar siswa bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan gurunya.
 - c. Membuat kelompok belajar dan membangun rumah literasi.
3. Nilai etos kerja pada masyarakat Desa Sukasari, implementasinya adalah sebagai berikut
- a. Membantu UMKM dengan membuat sosial media sebagai sarana promosi dalam berjualan.
 - b. Mengolah makanan lebih kreatif dari ubi jalar sebagai bahan dasarnya. Dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
 - c. Mengadakan perlombaan baca puisi dan menulis cerita pendek. Dengan tujuan dapat berdaya saing di bidang literasi.
4. Nilai gotong royong pada masyarakat Desa Sukasari, implementasinya adalah sebagai berikut.
- a. Membantu pelaksanaan posyandu. Kegiatan tersebut meliputi penimbangan berat badan bayi, pencatatan data, pemeriksaan ibu hamil, penyuluhan vaksinasi untuk ibu hamil dan pemberian vitamin A pada anak berusia 2.5 tahun. Dengan dilakukan secara gotong royong, kegiatan begitu banyak pun akan cepat ditangani.
 - b. Membuat konten penyuluhan covid-19 untuk media sosial. Kegiatan tersebut dilakukan secara gotong royong. Terdapat beberapa konten yang dibuat, seperti: penyuluhan mengenai covid-19, pentingnya vaksinasi, penyuluhan mengenai 6

M. Setelah konten tersebut dibuat dan melalui proses editing, konten tersebut diunggah ke media sosial yakni youtube. Adapun sasaran dari program ini adalah masyarakat umum dengan cakupan lebih luas dan bisa diakses dan di mana pun berada. Melalui konten ini diharapkan masyarakat akan lebih mengetahui dan antusias terhadap vaksin dan protokol kesehatan.

- c. Memasang banner pentingnya vaksinasi secara gotong royong. Sasaran program kerja ini adalah masyarakat umum. Banner tersebut dipasang di desa Banjaran karena program tersebut berkolaborasi dengan teman-teman lainnya. Program tersebut sangat penting, karena banyak masyarakat masih takut untuk divaksin. Mereka banyak membaca berita hoax mengenai vaksinasi. Selain memasang banner, kami mencontohkan dengan cara kami melakukan vaksinasi. Dengan himbauan tersebut, semoga masyarakat semakin yakin bahwa vaksin itu aman.
- d. Membersihkan lingkungan, gorong-gorong dan membuat tempat sampah agar tidak membuang sampah sembarangan, serta menanam pohon secara gotong royong.

E. KESIMPULAN

Program kuliah kerja nyata Universitas Bale Bandung tahun 2021 yang bertemakan “KKN Tematik Pandemi Covid-19” bertempat di Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung berjalan dengan baik dan semua program yang telah direncanakan terlaksana dengan baik.

Adapun temuan pada pengabdian ini adalah bagi para mahasiswa, dengan melakukan kegiatan KKN ini menumbuhkan rasa percaya diri dan mampu mempersiapkan diri baik fisik maupun mental. Juga dapat mengimplementasikan kemampuannya baik dari faktor kognitif, afektif, maupun psikomotorik, serta dapat bersosialisasi dan menempatkan diri dengan baik di tengah masyarakat. Kegiatan KKN tersebut berimplikasi kepada mahasiswa dan masyarakat yakni terdapat perubahan perilaku, seperti sikap tanggung jawab, mandiri, rendah hati, saling menghargai, memiliki sikap percaya diri, dan lebih kreatif dan inovatif, serta berkarakter. Masyarakat Desa Sukasari senantiasa menjaga dan memelihara silaturahmi, serta gotong royong.

Hasil pengabdian ini adalah dapat meminimalisasi masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai strategis revolusi mental, yakni a) nilai integritas yang mencakup kejujuran, berkarakter, dan bertanggung jawab; b) nilai etos kerja yang mencakup kerja keras, optimis, inovatif, produktif, dan berdaya saing; c) nilai gotong royong, seperti bekerja sama, solidaritas yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ketua LPPM dan tim yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) ini. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Semoga kebaikan Ketua LPPM dan tim dibalas oleh Allah Swt. Amin.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, N. (2021). *Laporan kuliah kerja nyata tematik pandemi covid-19*. Bandung: Unibba.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, E. (2015). Implementasi nilai-nilai profetik dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melalui pendidikan moral pergaulan remaja. *Prosiding Seminar Internasional Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya*. Malang: UMM.
- Setiawan, E. (2021). *Gerakan nasional revolusi mental*. Jakarta: Menko PMK RI.
- Shuida, Nyoman. (2011). *Revitalisasi gerakan nasional revolusi mental*. Jakarta: Menko PMK Ri.
- Unibba. (2021). *Panduan pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) daring Universitas Bale Bandung "KKN Tematik Pandemi Covid-19 2021"*. Bandung: Unibba.
- Permenko PMK RI. (2021). *Pedoman umum gerakan nasional revolusi mental no. 6 tahun 2021*. Jakarta: Menko PMK RI.
- Aliyyah, R.R. dkk. (2021). *KKN: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan*. [Online]. Diakses dari <https://journal.ummat.ac.id>.
- Umar, A dkk. (2021). *Peranan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemi covid-19*. [Online]. Diakses dari <https://stp.mataram.e-journal.id>
- Menko PMK. (2015). *Gerakan nasional revolusi mental menuju masyarakat madani*. [Online]. Diakses dari <https://baperlitbang.kendakab.go.id>
- Menko PMK. (2021). *Implementasi gerakan nasional revolusi mental*. [Online]. Diakses dari <http://pbi.teknokrat.ac.id>